

ABSTRACT

Amidst the local government's efforts to improve the effectiveness of digital-based financial management, the implementation of the Regional Government Information System (SIPD) in Sampang Regency still faces various challenges. This condition is relevant to Sampang Regency's Human Development Index (HDI) achievement in 2024, which is 66.72, a relatively slow growth rate, placing Sampang Regency as one of the regions with the lowest HDI in East Java. This study aims to examine the influence of user competence, education level, and system quality on the effectiveness of SIPD implementation in Sampang Regency. This study used a quantitative approach with a survey method of 76 respondents from Regional Apparatus Organizations (OPD) in Sampang Regency, with each OPD represented by two SIPD users. Data analysis was performed using SPSS. The results showed that user competence and system quality significantly influenced the effectiveness of SIPD implementation, while education level had no significant effect. These findings suggest that the effectiveness of SIPD implementation is determined more by the practical competence of government officials and system reliability than by formal educational background.

Keywords: User Competence, Education Level, System Quality, SIPD Implementation Effectiveness.

ABSTRAK

Di tengah upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan berbasis digital, implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) di Kabupaten Sampang masih menghadapi berbagai tantangan. Kondisi ini relevan dengan capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sampang tahun 2024 sebesar 66,72 yang pertumbuhannya relatif lambat dan menempatkan Kabupaten Sampang sebagai salah satu daerah dengan IPM terendah di Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi pengguna, tingkat pendidikan, dan kualitas sistem terhadap efektivitas implementasi SIPD di Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 76 responden dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sampang, dengan setiap OPD diwakili oleh dua pengguna SIPD. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengguna dan kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi SIPD, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas implementasi SIPD lebih ditentukan oleh kompetensi praktis aparatur dan keandalan sistem dibandingkan dengan latar belakang pendidikan formal.

Kata Kunci: Kompetensi Pengguna, Tingkat Pendidikan, Kualitas Sistem, Efektivitas Implementasi SIPD.